

INTISARI

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING POLA KEMITRAAN DI KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, serta keuntungan usaha ternak ayam pedaging pada pola kemitraan dengan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan responden sebanyak 12 peternak. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bawasannya besar biaya yang dikeluarkan peternak ayam broiler yang bermitra dengan setiap perusahaan antara lain, PT. Ganesha mengeluarkan biaya sebesar Rp. 241.842.712, yang mana biaya tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu biaya variabel sebesar Rp. 238.547.083 dan biaya tetap sebesar Rp. 3.295.629 dan setelah itu memperoleh penerimaan sebesar Rp. 247.670.025 selama satu kali periode panen dengan keuntungan sebesar Rp. 5.827.313. PT. KCM mengeluarkan biaya sebesar Rp.158.701.317, yang mana biaya tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu biaya variabel sebesar Rp.154.575.750 dan biaya tetap sebesar Rp. 4.125.567 dan setelah itu memperoleh penerimaan sebesar Rp. 175.387.728 selama satu kali periode panen dengan keuntungan sebesar Rp. 16.686.411. PT. UMI mengeluarkan biaya sebesar Rp. 129.455.785, yang mana biaya tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu biaya variabel sebesar Rp. 126.450.861 dan biaya tetap sebesar Rp. 3.004.923 dan setelah itu memperoleh penerimaan sebesar Rp. 144.655.691 selama satu kali periode panen dengan keuntungan sebesar Rp. 15.199.906. Dari ketiga perusahaan yang melakukan kemitraan dengan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Mungkid dapat disimpulkan bawasannya usaha ternak menguntungkan untuk diusahakan.

Kata Kunci: Ayam Ras Pedaging, Keuntungan, Pola Kemitraan.

***ANALYSIS OF ADVANTEGE BUSINESS OF CHICKEN PARTNERSHIP
PATTERNS IN MUNGKID DISTRICT, MAGELANG DISTRICT***

Idha Bagus Putra Sarga

Dr. Susanawati, SP., MP/Dr. Ir. Sriyadi, MP

***Agribusiness Department Faculty Of Agriculture
Muhammadiyah University Of Yogyakarta***

ABSTRACT

ANALYSIS OF ADVANTEGE BUSINESS OF CHICKEN PARTNERSHIP PATTERNS IN MUNGKID DISTRICT, MAGELANG DISTRICT. This study aims to determine the costs, revenues, and profits of broilers in partnership with companies. This study uses a census method with 12 farmers as respondents. The analysis used in this research is descriptive analysis. The results showed that the cost of broiler breeders in partnership with each company, including PT. Ganesha spent Rp. 241.842.712, whose costs are divided into two parts, namely variable costs of Rp. 238.547.083 and a fixed cost of Rp. 3.295.629 and after that receive income of Rp. 247.670.025 during one harvest period with a profit of Rp. 5.827.313. PT. KCM issued a fee of Rp. 158.701.317, which costs were divided into two parts, namely a variable cost of Rp. 154.575.750 and a fixed cost of Rp. 4.125.567 and after that receive an income of Rp. 175.387.728 during one harvest period with a profit of Rp. 16,686,411. PT. UMI spent Rp. 129.455.785, whose costs are divided into two parts, namely variable costs Rp. 126.450.861 and a fixed cost of Rp. 3.004.923 and after that receive an income of Rp. 144.655.691 during one harvest period with a profit of Rp. 15.199.906. Of the three companies that partner with broiler breeders in Mungkid Regency, it can be concluded that the livestock business is profitable to be cultivated.

Keywords: Broiler, Benefits, Partnership Pattern.